

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Metode penelitian merupakan suatu cara atau prosedur yang digunakan untuk melakukan penelitian sehingga dapat menjawab rumusan masalah serta tujuan dari penelitian. Cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh informasi mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan masalah yang diteliti meliputi:

Jenis penelitian ini dapat diklasifikasikan sebagai penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung di lapangan atau kepada responden (narasumber).¹ Penelitian lapangan (penelitian kanchah/*field research*) dilakukan di masyarakat yang sebenarnya untuk menemukan realitas apa yang terjadi tentang suatu masalah tertentu. Penelitian dapat juga dilakukan kepada obyek-obyek alam contohnya seperti tanah, sungai, tanaman, dan lainnya. Pada umumnya penelitian lapangan bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah praktis di kehidupan sehari-hari.² Dalam penelitian ini, peneliti melakukan study langsung ke lapangan untuk memperoleh data dan informasi yang kongkrit tentang analisis pelatihan emotional spiritual quotient untuk menciptakan sumber daya manusia yang profesional di KSPPS Tayu Amanah Berkah Adil yang berada di kantor pusat yaitu di Tayu, Pati.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, yaitu metode penelitian yang digunakan untuk menganalisis kondisi obyek secara alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen utama. Teknik pengumpulan data dilakukan secara induktif. Hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna daripada generalisasi.³

B. Setting Penelitian

Luas atau cakupan suatu daerah merupakan sasaran penelitian menjadi sebuah pertimbangan lain dalam menentukan metode pengumpulan data. Luasnya daerah penelitian akan sangat mempengaruhi jumlah waktu dan tenaga untuk mengumpulkan data. Dengan demikian peneliti harus mampu memilih metode pengumpulan data yang paling

¹Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), 19.

²Marzuki, *Metodologi Riset: Panduan Penelitian Bidang Bisnis Dan Sosial* (Yogyakarta: Ekonisia, 2005), 14.

³Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2004), 8.

efektif dan efisien.⁴ Penelitian dilaksanakan di kantor pusat KSPPS Tayu Abadi (Amanah Berkah Adil) di Kecamatan Tayu. Selain berpusat di Tayu, KSPPS Tayu Abadi juga memiliki sejumlah kantor cabang diantaranya: kantor cabang Mojo (Cluwak), kantor cabang Margoyoso, dan kantor cabang Trangkil.

C. Subyek Penelitian

Dalam subyek penelitian, kehadiran peneliti di lokasi penelitian sangatlah penting untuk mendapatkan data yang lengkap. Tanpa kehadiran peneliti maka penelitian tidak akan berjalan dengan lancar dan data yang dihasilkanpun kurang maksimal. Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.

Dengan demikian peneliti datang secara langsung ke obyek penelitian yaitu KSPPS Tayu Amanah Berkah Adil untuk mendapatkan data sebanyak-banyaknya dengan cara menggali informasi dari para pengurus KSPPS Tayu Abadi dengan mengajukan berbagai macam pertanyaan yang menjadi fokus dalam penelitian. Sehingga data yang dihasilkan akan valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

D. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang didapatkan atau dikumpulkan secara langsung di lapangan oleh peneliti atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Data primer dapat disebut juga dengan data asli atau data baru.

Adapun sumber utama dalam penelitian ini adalah para pegawai di KSPPS Tayu Amanah Berkah Adil (KSPPS Tayu Abadi). Dalam penelitian ini yang termasuk data primer adalah hasil wawancara dengan pengurus selaku general manager dan karyawan mengenai peran pelatihan spiritual dalam menciptakan sumber daya manusia yang religius dan profesional di KSPPS Tayu Abadi.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan atau dikumpulkan dari orang-orang yang sudah melakukan penelitian terlebih dahulu dan juga sumber-sumber yang telah ada. Data ini biasanya berupa laporan-laporan penelitian terdahulu serta diperoleh dari buku-buku di perpustakaan.⁵

⁴Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Bisnis* (Yogyakarta: UII Press, 2005), 120.

⁵Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), 19.

Data sekunder yang diperoleh oleh peneliti mencakup beberapa literatur, dokumentasi, dokumen-dokumen resmi, serta buku-buku yang menunjang penelitian ini dari lembaga terkait yaitu KSPPS Tayu Abadi.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik *sampling* yaitu teknik pengambilan sampel. Teknik *sampling* dalam penelitian kualitatif berbeda dengan penelitian kuantitatif. Sampel pada penelitian kualitatif bukan disebut dengan responden, tetapi sebagai narasumber *partisipan*/ informan yaitu General Manager KSPPS Tayu Abadi yaitu bapak Ahmad Yasin, S.E, Ibu Rukmawati selaku Administrasi Keuangan serta Ibu Noor Aisyah, S.E selaku *Teller* di kantor cabang Trangkil. Sampel data penelitian kualitatif disebut sampel teoritis karena tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menghasilkan teori.⁶

Teknik pengambilan sampel pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling*. Teknik *sampling* pada penelitian ini menggunakan pengambilan *sampling nonprobability sampling* dan penentunya menggunakan *purposive sampling*. *Nonprobability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.⁷

Dalam penelitian kualitatif ini teknik penelitian menggunakan sampel informan, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, yaitu dengan orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek/ situasi sosial yang diteliti, atau dalam kata lain pengambilan sampel diambil berdasarkan kebutuhan penelitian. Dalam hal ini peneliti mengambil sampel data dari General Manager KSPPS Tayu Abadi dan para karyawan KSPPS Tayu Abadi.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan serta pencatatan yang terstruktur dan sistematis terhadap permasalahan-permasalahan yang sedang diteliti. Observasi disebut teknik pengumpulan data apabila : (1) sesuai dengan tujuan penelitian, (2) direncanakan dan dicatat secara sistematis, dan (3) dapat dikontrol keandalannya dan kesahihannya.

⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 298.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 218.

Observasi merupakan proses yang kompleks, yang tersusun dari proses yang bersifat biologis dan psikologis. Dalam menggunakan teknik observasi yang terpenting adalah mengandalkan pengamatan dan ingatan dari peneliti.⁸ Cara kerja metode observasi adalah peneliti mengamati secara langsung obyek yang akan diteliti untuk mendapatkan data yang sesuai dengan tema penelitian.

2. Wawancara

Wawancara (*interview*) adalah metode tanya jawab antara peneliti dengan narasumber atau pertemuan dengan seseorang untuk suatu pembicaraan. Metode wawancara dalam konteks ini berarti suatu proses untuk memperoleh suatu fakta atau data dengan melakukan komunikasi langsung (tanya-jawab secara lisan) dengan responden penelitian, baik secara langsung maupun menggunakan teknologi komunikasi (jarak jauh). Dalam wawancara ini ada dua belah pihak yang berinteraksi yaitu yang bertanya disebut dengan *interviewer* (pewawancara) dan *interviewee* (yang diwawancarai/ responden).

Pada dasarnya terdapat dua jenis metode wawancara yaitu wawancara yang tidak terstruktur (bebas) dan wawancara yang terstruktur (terpimpin= tidak bebas). Atau wawancara dapat terbagi menjadi wawancara bebas (*unguide interview*) dan wawancara tidak bebas atau terpimpin (*guiden interview*).⁹

Wawancara bertujuan untuk: (1) memperoleh data dari tangan pertama (primer), (2) pelengkap teknik pengumpulan data lainnya, (3) menguji hasil pengumpulan data lainnya. Salah satu alat yang digunakan untuk wawancara adalah dengan menggunakan Handphone untuk merekam, dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara atau informan. Dengan metode ini peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang pelatihan emotional spiritual quotient di KSPPS Tayu Amanah Berkah Adil.

Pihak yang diwawancarai adalah general manager, karyawan, dan *customer* di KSPPS Tayu Abadi.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen. Keuntungan menggunakan dokumentasi adalah biayanya relatif lebih terjangkau, waktu dan tenaga juga lebih efisien. Sedangkan kelemahannya adalah data yang dihasilkan dari dokumen cenderung sudah lama, dan jika ada yang salah cetak maka peneliti juga akan salah pula mengambil datanya.

⁸ Husaini Usman, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), 54.

⁹Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Bisnis*, 121-122

Data-data yang dikumpulkan dengan teknik dokumentasi cenderung merupakan data sekunder, sedangkan data-data yang dikumpulkan dengan teknik observasi, wawancara dan angket cenderung merupakan data primer atau data yang langsung didapat dari pihak pertama.¹⁰

Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang keadaan KSPPS Tayu Amanah Berkah Adil baik mengenai sejarah berdirinya, profil lembaga, dan kondisi sumber daya manusia di KSPPS Tayu Amanah Berkah Adil.

G. Pengujian Keabsahan Data

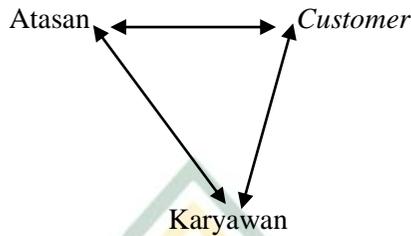
Peneliti menggunakan metode triangulasi dalam menguji keabsahan data yang ada. Triangulasi adalah peneliti menggunakan berbagai macam teknik pengumpulan data (wawancara mendalam tak terstruktur, pengamatan, dan dokumentasi) dari berbagai sumber (orang, waktu, dan tempat) yang berbeda.¹¹ Menurut William Wiersma, teknik pengecekan keabsahan data dengan cara triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dalam hal ini peneliti menggunakan triangulasi sumber data dan triangulasi teknik pengumpulan data. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, sedangkan triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Untuk lebih jelas lihat gambar berikut:¹²

¹⁰ Husaini Usman, *Metodologi Penelitian Sosial*, 73

¹¹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015), 141.

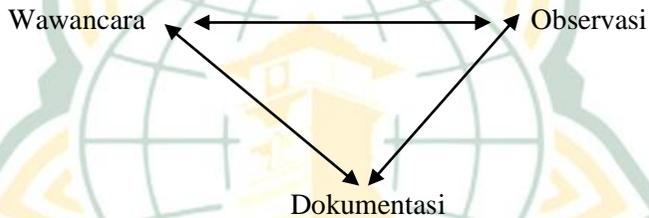
¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 273-274.

Gambar 3.1
Triangulasi Sumber Data



Gambar 3.2

Triangulasi Teknik Pengumpulan Data



H. Teknik Analisis Data

Menurut Lexy J. Moleong (2000), analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Ada berbagai macam cara untuk menganalisis data.

Metode analisis yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Untuk penelitian yang tidak merumuskan hipotesis, langkah terakhir tidak dilakukan.

Analisis deskriptif adalah menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.¹³

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, 142